

PENDAHULUAN

Manusia sangat mengandalkan lingkungan sekitarnya untuk memenuhi kebutuhannya. Misalnya untuk makan, tempat berteduh, pakaian, obat, pupuk, parfum, dan bahkan untuk kecantikan. Kekayaan alam di sekitar manusia sebenarnya sedemikian rupa sangat bermanfaat dan belum sepenuhnya digali, dimanfaatkan, atau bahkan dikembangkan. Bangsa Indonesia telah lama mengenal dan menggunakan tanaman berkhasiat obat sebagai salah satu upaya dalam menanggulangi masalah kesehatan. Pengetahuan tentang tanaman berkhasiat obat berdasar pada pengalaman dan ketrampilan yang secara turun temurun telah diwariskan dari satu generasi ke generasi berikutnya. Penggunaan bahan alam sebagai obat tradisional di Indonesia telah dilakukan oleh nenek moyang sejak berabad-abad yang lalu terbukti dari adanya naskah lama pada daun lontar Husodo (Jawa), Usada (Bali), Lontarak pabbura (Sulawesi Selatan), dokumen Serat Primbon Jampi, Serat Racikan Boreh Wulang nDalem, dan relief candi Borobudur yang menggambarkan orang sedang meracik obat (jamu) dengan tumbuhan sebagai bahan bakunya ⁽¹⁾.

Di Indonesia sendiri banyak memiliki kekayaan hayati untuk dikembangkan obat tradisional yang merupakan bahan atau ramuan bahan berupa bahan tumbuhan, bahan hewan, bahan mineral, sediaan sarian maupun campuran bahan-bahan tersebut, yang secara turun temurun telah digunakan untuk pengobatan berdasarkan pengalaman ⁽²⁾.

Dusun Cicadas merupakan sebuah kampung yang berlokasi di Desa Talaga Wangi Kecamatan Pakenjeng Kabupaten Garut dengan jumlah penduduk 247 jiwa. Kampung ini merupakan daerah terisolir yang dimana jarak yang ditempuh dari Dusun Cicadas ini menuju instansi kesehatan cukup jauh yaitu sekitar 16 km dengan waktu tempuh 1,5 jam, waktu tempuh yang lama ini dikarenakan akses jalan menuju instansi kesehatan cukup sulit dilalui, sehingga para penduduk Dusun Cicadas Desa Talaga Wangi Kecamatan Pakenjeng ini lebih mengutamakan tumbuhan obat sebagai pertolongan pertama.

Pada penelitian ini yang menjadi dasar penelitian adalah menggali pengetahuan tentang tanaman obat tradisional di masyarakat Dusun Cicadas Desa Talaga Wangi Kecamatan Pakenjeng Kabupaten Garut dalam pemanfaatan dan pengolahan tumbuhan obat.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menginventarisasi, mendokumentasi, dan mendeterminasi tumbuhan obat yang digunakan oleh masyarakat Dusun Cicadas Desa Talaga Wangi Kecamatan Pakenjeng Kabupaten Garut, dalam pemanfaat dan pengolahan tumbuhan obat lalu bagaimana cara penggunaannya serta khasiat yang diberikan oleh tumbuhan tersebut, sehingga pengetahuan pengobatan tradisional menjadi tercatat dan dapat dilestarikan.

Manfaat dari penelitian ini adalah untuk memberikan informasi mengenai tanaman obat yang berada di Dusun Cicadas Desa Talaga Wangi Kecamatan Pakenjeng Kabupaten Garut, serta cara penggunaan dan khasiatnya.